

ABSTRAK

Todia Andradita, NIM: 1184050185, Pengaruh Pemberitaan Terorsime di Media Massa Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat (Survei Pada Masyarakat Kelurahan Muarasari Kota Bogor).

Terorisme merupakan suatu aksi kejahatan serius yang dilakukan oleh sekelompok orang tidak diketahui. Aksi teror tersebut menyebabkan kekerasan, kegaduhan, kerusakan, ataupun ancaman di tengah masyarakat yang bertujuan untuk menimbulkan kekacauan dan rasa takut. Berdasarkan data BNPT hingga saat ini dalam kurun waktu 2017 – 2022 ancaman terorisme bergerak fluktuatif. Oleh karena itu, media massa memiliki peran untuk memberikan informasi mengenai isu-isu terorisme kepada masyarakat luas. Berbagai berita terorisme di media massa, dapat memberi pengetahuan bagi masyarakat agar selalu waspada dimanapun berada, tetapi disisi lain dapat mempengaruhi psikologis masyarakat seperti menimbulkan rasa cemas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberitaan terorisme terhadap tingkat kecemasan masyarakat Kelurahan Muarasari, mengetahui adakah pengaruh pemberitaan terorisme di media massa terhadap tingkat kecemasan masyarakat Kelurahan Muarasari, dan mengetahui seberapa besar pengaruh pemberitaan terorisme terhadap tingkat kecemasan masyarakat Kelurahan Muarasari.

Teori yang digunakan yaitu teori S-O-R (Stimulus - Organism – Respons) sebagai dasar acuan sesuai dengan masalah yang diteliti. Teori ini menjelaskan bahwa pesan-pesan media massa yang diterima oleh penerima pesan dapat menimbulkan pengaruh atau efek tertentu. Efek yang ditimbulkan yaitu perubahan perilaku ataupun perasaan sebagai reaksi dari penerima pesan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dalam bentuk kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 99 responden dengan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, koefisien korelasi, regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh pemberitaan terorisme di media massa terhadap tingkat kecemasan masyarakat. Adapun berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh besar pengaruh yaitu sebesar 38,8%.

Kata Kunci: Berita, Terorisme, Tingkat Kecemasan